

Membangun Kesadaran Politik Umat

Apa itu “kesadaran Politik”?

Kesadaran politik bukan berarti sekedar mengikuti perkembangan berita atau peristiwa nasional, internasional dan turut beraktivitas politik. Tetapi lebih dari itu kesadaran politik memiliki makna **mengamati dunia dengan sudut pandang tertentu**. Kesadaran politik harus **dicapai dengan dua hal** yaitu **menjadikan seluruh dunia sebagai objek pengamatan dan pengamatan** tersebut harus **berdasar pada sudut pandang yang khas**, baik berupa **pemikiran, ideologi, atau asas manfaat tertentu**.

Kesadaran politik penting tumbuh di benak setiap kaum muslimin. Umat yang sadar politik dapat mengindera pergolakan politik yang terjadi dan mampu memahami adanya konsep barat yang sedang bermain di sana.

Kesadaran politik bukanlah sesuatu yang sulit diperoleh. Umat harus faham bahwa untuk mendapatkan kesadaran politik adalah mudah, bahkan untuk orang-orang yang buta huruf dan tidak berpendidikan sebagaimana para ulama dan pelajar. Kesadaran politik tidak berarti harus memiliki pengetahuan yang lengkap tentang semua politik atau mengenai islam secara keseluruhan. Karena kesadaran politik bermakna memandang dunia secara keseluruhan dengan sudut pandang tertentu sebagai landasan. **Yang terpenting adalah adanya sudut pandang tertentu yang universal**. Hal ini cukup mengindikasikan seseorang memiliki kesadaran politik. Dan bagi seorang muslim yang menjadi sudut pandang adalah akidah islam.

Kesadaran politik umat

Sejak runtuhnya khilafah, pemikiran politik islam tidak diterapkan lagi oleh satu pun dari negari muslim. Yang dipakai dan berkembang adalah konsep politik barat. Untuk semakin mengubur dalam pemikiran politik islam, barat mengkondisikan umat untuk enggan untuk berfikir politis apalagi terlibat dalam aktivitas politik. Sebagian tidak merasa butuh dengan politik dan sibuk mengurus kepentingan individu, sebagian yang lain menganggap politik adalah kotor dan dosa sehingga jangan sampai terlibat di dalamnya. Pemikiran ini meracuni umat karena umat yang tidak faham apa politik itu sendiri. Sedangkan landasan islam diterapkan adalah ketika politik islam diterapkan, sehingga segala pengurusan islam dilakukan dengan syariah islam. Hal ini jika terus dibiarkan menjadikan umat tidak akan bangkit pemikirannya dan akan terkungkung dalam jeratan pemikiran sekuler. Oleh karena harus ada upaya penyadaran di tengah-tengah umat adanya bus politik barat dan pemahaman seperti apa politik islam dan kewajiban untuk menerapannya.

Dengan kesadaran politik umat akan sensitif dan memberikan respon setiap informasi atau peristiwa di dunia dengan pandangan yang khas, dalam hal ini adalah ideologi Islam. Dan umat tidak akan rela sedikit pun jika mabda' atau ideologi Islam ini tidak terealisasi dalam kehidupan nyata. Dan mereka memilih terjun langsung memperjuangkan mabda' Islam dalam dunia ini yang penuh dengan persengkongkolan.

Melek media atau kemampuan tabayyun atau sifat hati-hati dalam menerima berita-berita atau pendapat tertentu, agar ia tidak dikacaukan, walaupun yang dianggap remeh, inilah ciri khas yang dimiliki oleh orang yang memiliki kesadaran politik. Seseorang yang memiliki kesadaran politik senantiasa menjaga untuk tidak tersesat dengan fakta-fakta atau tersesat dalam mencari hakikat tujuan yang ia usahakan untuk meraihnya. Dengan kata lain, ia akan mengambil segala sesuatu dengan penuh kesadaran, dan senantiasa berfikir tentang hakikat kenyataan sesuatu serta kedudukannya diantara tujuan yang tengah ia usahakan.

Mewujudkan kesadaran politik

Kekuatan dan kelemahan kesadaran politik berbeda-beda sesuai dengan pengetahuan seseorang mengenai dunia dan

berbagai peristiwa politik, serta pengetahuannya tentang sudut pandang tertentu yang digunakan. Namun demikian, hal ini tetap merupakan kesadaran politik yang memberikan hasil yang sama, yaitu menghindari kedangkalan dalam berpolitik dan dalam memandang berbagai hal di dunia.

Oleh karena itu, kesadaran politik tidak tertutup hanya untuk para politisi dan cendekiawan saja. kesadaran politik harus dimiliki oleh setiap orang, termasuk orang-orang yang buta huruf dan masyarakat biasa. Bahkan sesungguhnya kesadaran politik harus dibangkitkan di kalangan umat, karena umat adalah tempat tumbuh dan berkembangnya individu-individu. Dengan itu dalam rangka mengembangkan manusia, menilai kinerja pemerintah, mengevaluasi perbuatan manusia, dan menghadapi ancaman musuh-musuh umat, maka umat harus memiliki kesadaran politik.

Untuk membentuk kesadaran politik umat, partai harus melakukan pembinaan yang berkelanjutan mulai dari penanaman akidah Islam yang kokoh dan memahamkan umat politik seperti apa yang harus diperjuangkan. Pembinaan ini harus dilakukan dengan pemikiran dan hukum islam atau mengikuti peristiwa-peristiwa politik bukan sebagai teori abstrak. Kemudian pemikiran dan hukum tersebut dikaitkan dengan berbagai peristiwa dan kejadian politik. Individu muslim dan umat secara umum harus senantiasa mengikuti setiap peristiwa politik, bukan sebagai sekedar reporter yang haus berita atau akademisi yang rajin mengumpulkan informasi, tetapi sebagai politisi yang mengamati berbagai peristiwa dari sudut pandang yang khas. Pembudayaan politik juga merupakan alat untuk melaksanakan tugas utama kaum muslimin yaitu menyampaikan dakwah ke seluruh dunia.

Itulah yang harus menjadi konsentrasi partai politik untuk membentuk kesadaran politik umat. Dengan itu, umat paham dan mempunyai kesadaran politik. Dengan itu pula, mereka terdorong untuk selalu mengontrol, mengoreksi dan menuntut penguasa agar mewujudkan kemaslahatan bagi umat yang dilandasi oleh akidah Islam dan menjadikan Islam sebagai satu sistem dalam naungan Daulah Khilafah Islamiyah.

Politisi Keren

Siapa yang mampu melakukan pembinaan politik kepada umat? Di tengah cengkeraman kapitalis seperti sekarang sangat mustahil mengandalkan negara untuk melakukan pembinaan politik. Oleh karena itu dibutuhkan sekelompok umat dalam wadah partai politik yang sembari melakukan aktivitas politik dengan sudut pandang islam juga melakukan pembinaan politik kepada umat dan orang-orang yang bergabung dalam partai tersebut. Merekalah para pengemban dakwah.

Pengemban dakwah adalah seorang politisi. Bagaimana seorang pengemban dakwah mau melakukan pembinaan politik kepada umat jika sang pengembannya sendiri tidak sadar politik? Oleh karena itu sudah menjadi konsekuensi logis bagi setiap individu pengemban dakwah untuk memiliki kesadaran politik. Dengan pemahaman yang utuh tentang dunia perpolitikan para pengemban dakwah mampu menjelaskan kepada umat bagaimana makar politik barat yang sedang menggeroti pemikiran umat dan mengajak umat untuk bersama-sama menggunakan sudut pandang akidah islam karena itulah satu-satunya sistem politik yang layak dan benar.

Referensi :

Pemikiran Politik Islam, Abdul Qadim Zallum

<http://pinterpol.wordpress.com/2008/06/28/urgensi-melek-media-dan-kesadaran-politik-umat/>

<http://azrulhartono.blogspot.com/2009/01/membentuk-kesadaran-politik-umat.html>